

# Sa'i Antara Shafa dan Marwah: Mengenang Keteguhan Hajar dalam Ibadah Umrah



Sa'i adalah salah satu rukun umrah yang wajib dikerjakan oleh setiap jamaah, dilakukan dengan berjalan bolak-balik antara Bukit Shafa dan Marwah sebanyak tujuh kali. Di balik ritual ini, tersimpan kisah luar biasa dari seorang wanita mulia—Hajar, istri Nabi Ibrahim ﷺ—yang mengajarkan makna sejati dari ikhtiar, tawakal, dan cinta kepada Allah. Sa'i bukan hanya gerakan fisik, tapi refleksi spiritual yang mendalam, menjadikannya momen paling emosional bagi banyak jamaah selama menjalankan umrah. Dalam artikel ini, kita akan menelusuri sejarah, makna, dan pelajaran hidup dari Sa'i yang dapat memperkaya pengalaman ibadah Anda di Tanah Suci.

## 1. Kisah Hajar dan Ismail: Asal Usul Sa'i yang Menggetarkan

Ibadah Sa'i berakar dari perjuangan Hajar, seorang ibu yang ditinggalkan di padang pasir Makkah bersama bayinya, Ismail, oleh Nabi Ibrahim atas perintah Allah. Tanpa makanan dan air, Hajar tidak duduk diam. Ia berlari antara Bukit Shafa dan Marwah sebanyak tujuh kali, mencari pertolongan. Sampai akhirnya, atas izin Allah, air zamzam memancar dari bawah kaki Ismail.

Kisah ini bukan hanya tentang air, tapi tentang keyakinan dan cinta yang tak tergoyahkan. Allah mengabadikan perjuangan seorang ibu dalam rukun haji dan umrah yang wajib dilaksanakan oleh umat Islam hingga hari ini. Sebuah bentuk penghormatan luar biasa terhadap keteguhan perempuan.

## **2. Makna Spiritual Sa'i: Lari yang Mengandung Harapan**

Secara fisik, Sa'i adalah perjalanan sekitar 3 km. Tapi secara spiritual, ini adalah simbol dari usaha tanpa henti. Bukit Shafa melambangkan tempat memulai doa dan permohonan, sedangkan Marwah adalah simbol harapan yang terus dikejar.

Lari kecil antara dua lampu hijau menjadi simbol bahwa dalam kondisi genting, manusia harus mempercepat langkah dan tetap bergerak. Allah tidak menilai hasil, tapi usaha. Sa'i adalah bukti bahwa iman harus dibuktikan dengan tindakan, bukan hanya ucapan.

## **3. Hajar: Teladan Iman, Usaha, dan Tawakal**

Hajar mengajarkan keseimbangan sempurna antara ikhtiar dan tawakal. Ia berusaha dengan sepenuh tenaga, tapi tetap berserah kepada Allah. Dalam kehidupan kita, sering kali kita berada dalam posisi tanpa kepastian. Namun Sa'i mengingatkan: teruslah melangkah, karena pertolongan Allah bisa datang kapan saja.

Iman sejati bukan saat semua mudah, tapi saat kita tetap percaya meski tidak tahu akhir ceritanya. Inilah pelajaran terbesar dari Sa'i.

## **4. Doa dan Dzikir Selama Sa'i: Waktu Paling Pribadi**

Tidak ada bacaan khusus yang diwajibkan selama Sa'i, tapi dianjurkan memperbanyak doa, dzikir, dan refleksi diri. Di antara doa-doa yang bisa dibaca:

**“Rabbighfir warham wa anta khayrur rahimin.”**

*“Ya Allah, ampunilah aku dan rahmatilah aku, Engkaulah sebaik-baik yang memberi rahmat.”*

Sa'i adalah saat terbaik untuk bermuhasabah: *Apa yang sedang aku cari? Sudah sejauh mana aku berlari mengejar ridha Allah?* Momen ini sangat pribadi dan sakral.

## 5. Sa'i: Bukan Sekadar Gerakan, Tapi Latihan Jiwa

Banyak jamaah yang kelelahan selama Sa'i, tapi tetap berjalan dengan semangat. Ini menunjukkan bahwa tubuh tunduk kepada jiwa yang yakin. Sa'i melatih ketekunan dan membakar keputusasaan.

Seperti Hajar yang tidak berhenti setelah putaran keempat atau kelima, kita pun diajarkan untuk tidak menyerah sebelum garis akhir. Sa'i adalah ikhtiar total, doa dalam gerak.

## 6. Inspirasi Kehidupan dari Sa'i: Jangan Pernah Menyerah

Hidup adalah perjalanan antara Shafa dan Marwah kita masing-masing. Kita bisa lelah, putus asa, atau bahkan ingin berhenti. Tapi Sa'i memberi pesan kuat: **selama napas masih ada, teruslah berjalan.** Zamzam akan hadir di akhir yang penuh keyakinan.

Banyak jamaah merasa bahwa Sa'i adalah titik paling emosional dalam umrah. Di sanalah doa dan air mata tumpah. Sa'i adalah cermin hidup: penuh ujian, tapi selalu ada rahmat Allah bagi yang tidak menyerah.

### Penutup: Sa'i, Latihan Iman dalam Setiap Langkah

Sa'i mengajarkan kita untuk terus berjalan meski tak tahu hasilnya. Ibadah ini menyentuh jiwa, menyadarkan bahwa pertolongan Allah datang kepada siapa yang sabar dan berusaha. Semoga setiap langkah kita antara Shafa dan Marwah menjadi saksi ikhtiar dan cinta kita kepada-Nya.

## Terima kasih telah membaca



 YouTube

**Umrah BersamaMu**  
Official Youtube Video

Edukasi dan Informasi Terupdate untukmu

[www.umrahbersamamu.com](http://www.umrahbersamamu.com)

**Subscribe & Comment**

Klik banner di atas untuk menonton konten menarik dari YouTube UmrahBersamaMu!